(PENDAMPINGAN PENRAJIN RAJUT DESA CIPEUJEUH UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING USAHA DENGAN MEMANFAATKAN STRATEGI *MARKETING DIGITAL*)

Ooy Siti Halimah[1)*], Dika Firanti[2)], Windy Nur Fauziyah[3)], Ranie Rusmawati Agustina[4)], Nining Lestari[5)], Ihsan Rais[6)], Tarissa DLQ[7)], Abdul Azid[8)], Neng Meli Handayani[9)], Hendra Andriana[10)], Muhamad Rizki Fauzi[11)]

[1)] Dosen Universitas Al Ghifari
[2)] Fakultas Ekonomi
[3)] Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

*Corresponding author

E-mail : titotury86@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM terintegrasi merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Mahasiswa memiliki peran strategis sebagai agen perubahan agent change Kuliah Kerja Nyata telah dilaksanakan di Desa Cipeujeuh. Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM Terintegrasi adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat lewat pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan,dan pendampingan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan kualitas hidup Mahasiswa akan mendapatkan kemampuan generatif berupa kecakapan hidup (kecakapan / keterampilan hidup).Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KKN MBKM Terintegrasi kelompok 10 yang akan dilaksanakan meliputi program kelompok fisik . Program kelompok fisik yaitu kerja bakti kampung, pelatihan umkm di kampung KB agar paham cara mengoperasikan market place, pelatihan pembuatan logo untuk produk umkm dan membuat foto & video produk yang menarik untuk mengundang calon pembeli, mengadakan bazar produk umkm di kampung KB Desa Cipeujeuh serta penutupan. Dengan memanfaatkan digital marketing semoga UMKM yang ada di Desa Cipeujeuh bisa dikenal oleh masyarakat diluar daerah bahkan sampai luar negeri, Dilihat dari program-program tersebut maka mahasiswa berperan sebagai fasilitator, dinamisator dan motivator. Pelaksanaan program kerja yang dimulai pada tanggal 27 Juni - 17 Juli 2022 ini relatif berjalan lancar. Dengan demikian, setelah kegiatan KKN MBKM terintegrasi ini berakhir diharapkan para warga kampung KB dapat terus mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya dan alam sekitarnya. Dan setiap kegiatan yang telah berlangsung terus menerus tetap dipertahankan untuk membekali diri sebagai bekal dikemudian hari.

***Kata kunci**: rajut; digital marketing; Desa Cipeujeuh.*

ABSTRACT

The integrated MBKM Real Work Lecture (KKN) is a student learning process through various activities directly in the midst of the community, and students strive to be part of the community and are actively and creatively involved in the dynamics that occur in the community. Students have a strategic role as change agents. The Real Work Lecture has been carried out in Cipeujeuh Village. The Integrated MBKM Real Work Lecture (KKN) is a form of university student service to the community through the provision of empowerment assistance, training, counseling, and mentoring to realize their potential, and help improve the quality of life. Students will get generative abilities in the form of life skills (skills / life skills). Observations were carried out using the following methods: (1) question and answer, (2) documentation, and (3) looking directly into the field. Based on the results of observations, it is determined the work program of the Integrated MBKM KKN group 10 which will be implemented includes the physical group program. Physical group programs, namely village community service, training for SMEs in the KB village to understand how to operate a market place, training in making logos for MSME products and making attractive product photos & videos to invite potential buyers, holding a bazaar for MSME products in the KB village, Cipeujeuh Village and closing. By utilizing digital marketing, hopefully MSMEs in Cipeujeuh Village can be known by people outside the region and even abroad. Judging from these

programs, students act as facilitators, dynamists and motivators. The implementation of the work program, which started on 27 June - 17 July 2022, has been running relatively smoothly. Thus, after this integrated MBKM KKN activity ends, it is hoped that the residents of the KB village can continue to develop all the potential that exists in themselves and their natural surroundings. And every activity that has been going on continuously is maintained to equip themselves as provisions in the future.
Kata kunci: *knit; marketing digital; Cipeujeuh Village*

PENDAHULUAN

Desa Cipeujeuh merupakan salah satu desa yang dialiri oleh dua sungai besar yang dari arah barat dilalui oleh sungai Cilame, sedangkan dari arah timur dilalui oleh sungai Citarum. Penamaan Desa Cipeujeuh sendiri dilihat dengan kondisi geografis di daerah tersebut. Ci yang berarti Cai, Peujeuh artinya Meujeuh (cukup), dengan maksud cai anu meujeuhna (air yang cukup) mengingat Desa Cipeujeuh tidak pernah kekurangan air walau pada saat musim kemarau panjang. Desa Cipeujeuh sangat potensi masyarakatnya dalam bidang home made/industri rumahan sehingga memiliki peluang untuk meningkatkan perkonomian masyarakat sekitar. Salah satu UMKM yang cukup berpeluang maju yaitu usaha rajutan.

Pentingnya memahami kondisi suatu desa untuk mengetahui keterkaitan perencanaan dengan muatan pendukung dan permasalahan yang ada, akan memberikan arti penting terhadap keputusan pembangunan sebagai langkah dalam menyelesaikan suatu masalah. Kondisi wilayah Desa Cipeujeuh dengan sebagian masyarakat yang memiliki usaha sendiri merupakan potensi yang besar terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar. Terdapat berbagai bentuk usaha yang ada di Desa Cipeujeuh, salah satunya baju rajut. Namun usaha baju rajut belum dapat memberikan hasil seperti yang di harapkan, karena proses pemasaran yang belum optimal. Usaha rajut ini berlokasi di Kampung KB Desa Cipeujeuh, dimana produk yang dimiliki sebatas pada jenis pakaian rajut anak-anak, seperti sweater, cardigan, badwing dan sejenisnya.

Pemasaran dan penjualan masih merupakan kendala utama bagi usaha rajut ini. Selama ini penjualan baru dilakukan dengan melakukan kerja sama bersama pengepul, sehingga saat kondisi harga bahan baku yang langka dan semakin mahal, produsen kesulitan menaikan harga jual. Serta keberadaan usaha rajut yang jauh dari pusat kota Bandung, cukup menguras biaya transportasi yang cukup mahal ketika ada pengepul yang berlokasi jauh dari industri rajut Produk rajut memiliki keunikan tersendiri sendiri dimata masyarakat. Sehingga dengan adanya strategi marketing digital diharapkan usaha rajut dapat mengalami kemajuan agar dapat mengembangkan produk.

METODE PENELITIAN

Materi

Materi yang diberikan dalam kegiatan pendampingan ini disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Dengan tujuan mampu menyelesaian permasalahan mitra sehingga tujuan kegiatan pendampingan ini tercapai. Mengacu dari permasalahan yang telah teridentifikasi, maka materi yang diberikan yaitu :

Pembuatan Tas Rajut;
Pembuatan sweater;
Perhitungan Harga Pokok Produksi;
Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana;
Pemahaman tentang Marketing Digital.

Metode

Langkah awal pada pelaksanaan pendampingan ini terlebih dahulu mempelajari beberapa tools of managemen seperti tenaga kerja, modal kerja, lama pendirian, omzet, kepemimpinan dan strategi inovasi usaha dari UMKM yang ada. Kegiatan Pendampingan ini dilaksanakan terhadap UMKM yang ada di Desa Cipeujeuh. Bentuk usaha yang ada di Desa Cipeujeuh, salah satunya baju rajut. Usaha rajut ini berlokasi di Kampung KB Desa Cipeujeuh, dimana produk yang dimiliki sebatas pada jenis pakaian rajut anak-anak, seperti sweater, cardigan, badwing dan sejenisnya. Serta penelitian ini dilakukan pada proses KKN (Kuliah Kerja Nyata) semester genap tahun akademik 2022.

Kegiatan pendampingan ini dimaksudkan untuk mengembangkan usaha rajut yang telah ada agar memiliki daya saing melalui diversifikasi dan pengembangan produk, perhitungan harga pokok produksi,, penyusunan pembukuan keuangan usaha serta perbaikan sistem pemasaran untuk

memaksimalkan pemasaran produk. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah model Participatory Rural Appraisal (PRA) yang dikembangkan oleh Robert Chambers.
Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan kegiatan ini, sebagai berikut :

- Observasi untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi dihadapi mitra,
- Melakukan diskusi dengan mitra untuk menentukan prioritas masalah yang akan diselesaikan,
- Identifikasi alternatif alternatif pemecahan masalah,
- Berdiskusi dengan mitra untuk menentukan masalah yang tepat,
- Perencanaan dan penerapan gagasan,
- Pelaksanaan kegiatan,
- Pemantauan dan pengarahan kegiatan,
- Melakukan evaluasi dan menyusun rencana tindak lanjut yang akan dilakukan.

Prosedur Kerja Pendampingan

Prosedur kerja kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
   Tahap persiapan meliputi :
   - Menyampaikan ijin kepada Kepala Cipeujeuh Kecamatan Pacet yang wilayahnya digunakan sebagai lokasi kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.
   - Mendata UMKM rajutan di Desa Cipeujeuh dan melakukan wawancara secara informal.
   - Menyusun jadwal kegiatan dan melakukan pembagian tugas di antara anggota tim.
2. Tahap pelaksanaan

a) Pelaksanaan kegiatan banyak dilakukan melalui kegiatan wawanca, observasi langsung terhadap mitra dengan melakukan tatap muka. Tahap pelaksanaan meliputi:
b) Sosialisasi tentang kegiatan pengabdian pada masyarakat yang akan dilakukan perangkat kelurahan, dan kedua mitra. Tujuan dari sosialisasi ini adalah agar seluruh pihak terkait
c) memahami maskud kegiatan dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

Pelatihan diberikan dengan tatap muka secara tatap muka dengan beberapa mitra rajutan sambil mempelajari dan menela'ah permasalahan di masing-masing UMKM, tujuannya adalah agar diketahui permasalahan untuk selanjutnya dilakukan penelitian. Pelatihan diberikan oleh Dosen Pembimbing lapangan (DPL) dan mahasiswa yang memiliki kompetensi dalam bidang yang diperlukan. Adapun pelatihan yang akan diberikan kepada mitra adalah:

- Pelatihan Disain grafis;
- Pelatihan pemasaran digital;
- Pelatihan penyusunan pembukuan usaha.

Pendampingan

Dalam rangka berkontribusi dan tercapainya sasaran program kegiatan, maka dilakukan pendampingan selama pengabdian pada masyarakat ini berlangsung. Kegiatan pendampingan dilakukan terhadap pengembangan cara mempromosikan dengan memanfaatkan marketing digital agar produk rajutan Desa Cipeujeuh bisa dikenal masyarakat luas, dan penyusunan pembukuan yang tadinya tidak memenuhi syarat akuntansi tetapi secara bertahap team KKN Bersama memperkenalkan cara pembukuan yang terstruktur sesuai dengan kaidah-kaidah akuntansi. Pendampingan ini juga sebagai upaya untuk mengetahui hasil yang diperoleh, kendala yang dihadapi dan kebutuhan yang harus masih dipenuhi sebagai masukan bagi tindak lanjut pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah seluruh kegiatan pengabdian selesai dilakukan guna menentukan rencana tindak lanjut dari kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan program kampus yang Dilaksanakan di Désa Cipeujeuh, Kabupaten Bandung. Kegiatan ini dilakukan untuk Meningkatkan nilai jual produk rajutan yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Cipeujeuh, yang Sebagian besar adalah masyarakat asli sana. Ada beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu:

1. Pelatihan Desain Grafis

   Pelatihan Desain Grafis ini dilakukan untuk mendukung masyarakat penghasil rajut, agar dapat Menghasilkan gambar ataupun foto hasil rajutan yang sesuai sehingga bisa untuk promosi Penjualan. Gambar hasil rajutan yang dihasilkan akan dibuat dalam di upload produk di media sosial.

2. Pelatihan Digital Marketing

   Pelatihan Digital marketing adalah upaya untuk menciptakan home industri yang berpenghasilan dan mempunyai daya jual tinggi sampai ke mancanegara. Proses ini di dampingi oleh Peserta KKN, serta dosen pendamping.

   Pa ujang mendirikan home industri rajutan dikarenakan pernah bekerja di industri rajut sehingga beliau mencoba mendirikan home industri rajutan. Setelah itu pa Ujang mulai membeli alat rajut listrik bekas dan mencari suplier benang yang sesuai dengan rajutan yg diinginkan, selanjutnya Membuat pola baju anak dan langsung diaplikasikan ke mesin disesuaikan dengan warna benang adapun bagian darienjahit sambungan tangan dan mengobras, memasang kancing, dan menyetrika.

   (Cara memproduksi rajutan)

   - Pa ujang sudah mencoba membuat market place, hanya tidak dilakukan lg karena kurangnya tenaga admin.
   - Pembukuan sudah dilakukan dengan merinci modal pembelian benang, operasional dan pengeluaran.

Adapun pendampingan dilakukan oleh KKN kel 10. Dengan memberikan materi pembuatan matket place. Yaitu dibuatkan acount penjualan rajutan dengan memakai brand logo yang disepakati oleh pihak umkm. Acount yang dicontohkan kepada pihak umkm adalah acount yang akan digunakan di market place shopee. Dengan mengajarkan cara menguplode gambar produk rajutan serta menentukan harga penjualan di shopee.

3. Pelatihan penyusunan pembukuan sederhana, terdapat 6 pembukuan dasar yang disusun yaitu:
   - Buku Pengeluaran.
   - Buku Pemasukan.
   - Buku Arus Kas.
   - Buku Catatan Stok.
   - Buku Inventaris Barang.
   - Buku Laba Rugi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan program pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan KKN ini masih dalam tahap perbaikan sistem pemasaran dan Peningkatan sumber daya manusia. Diharapkan dengan pelaksanaan kegiatan ini, masyarakat Sasaran dapat mengembangkan potensi merajut dan dapat mengelola digital marketing dengan baik.

Alternatif solusi yang ditawarkan, yaitu :

- Pelatihan pengembangan produk dengan membuat switer rajut dan tas rajut,
- Pelatihan perhitungan Harga Pokok Produksi untuk menentukan harga jual,
- Pelatihan penyusunan pembukuan untuk memonitor keuangan usaha.

KESIMPULAN

Kerajinan rajut di desa Cipeujeuh sangat pontesial mengingat kerajinan rajut cukup di minati sampai ke manca negara ini tentu bisa jadi peluang bisnis yang cukup menjanjikan.

Para pengrajin sangat antusias dalam membuat kerajinan ini, terlihat dari setiap tugas yang diberikan pada pengrajin, selalu dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh. Itu menjadi nilai tambah bagi desa untuk memajukan Industri Kerajinan Nasional (IKN).

Dengan kegiatan ini, pengrajin telah mampu mengembangkan 2 produk baru yaitu jenis tas dan sweter rajut.

Dengan demikian dapat disimpulkan adanya beberapa program kerja yang akan dilaksanakan oleh tim KKN Kelompok 10 (BERSAMA), diharapkan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas yang sebelumnya telah ada, serta mampu dijadikan pembelajaran baik oleh mahasiswa, staff kantor Desa Cipeujeuh, maupun masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus atas kerjasama dan dedikasi Mitra Cipeujeuh dalam membantu kegiatan Kuliah kerja Nyata kelompok 10 BERSAMA dari Universitas Al-Ghifari ini hingga dapat terselesaikan dengan baik. Berikut ini adalah nama-nama yang telah berpartisipasi sebagai Mitra di desa Cipeujeuh :

1. Ooy Siti Halimah, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 10 KKN Al Ghifari
2. Deden Ghofaro selaku Kepala Desa Ciepeujeuh
3. Pak Ceceng selaku pengurus Kampung KB
4. Pak Ujang selaku perwakilan UMKM rajut Desa Cipeujeuh.

DAFTAR RUJUKAN

Undang, G. (2008). Teknik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Sayagatama [Buku Penulis Tunggal]

Turyandi, I., & Gunawan, H. (2015). Kewirausahaan; Pedoman Praktis Menuju Sukses Usaha. Bandung: Alfabeta. [Buku Dua Penulis]

Dhina, M. A., Hadisoebroto, G., & Mubaroq, S. R. (2019). Development of E-Practicum Module for Pharmacy Physics Learning. Momentum: Physics Education Journal, 3(2), 95-102. https://doi.org/10.21067/mpej.v3i2.3763 [Jurnal dengan DOI]

Undang, G., & Thamrin, H. (2018). Konflik dan Integrasi Islam Politik. Al-Fikra. 15(2) . 177-231. [Jurnal tanpa DOI]

Herawati, I.E. (2015). Analisis Kadar Flavonoid Total Pada Rimpang, Batang, dan Daun Lengkuas Putih (Alpinia galanga) Prosiding Seminar Nasional Farmasi (SNIFA) UNJANI. Bandung, Indonesia, 252-256.[Prosiding/ Seminar]

Rohdiana, D (2015). Teh: Proses, Karakteristik dan Komponen Fungsionalnya. https://www.researchgate.net [Akses Internet]